



Program Rehabilitasi Kukang

International Animal Rescue Indonesia

International Animal Rescue Indonesia berdomisili di Bogor, Jawa Barat. IAR memfokuskan kegiatannya pada penyelamatan (*rescue*), rehabilitasi, dan pelepasliaran (*release*) primata, terutama monyet macaca dan kukang. *Macaca fascicularis* (Monyet Ekor Panjang) dan *Macaca nemestrina* (Beruk) yang berada di pusat rehabilitasi IAR merupakan hasil sitaan dan penyerahan masyarakat. Kedua jenis monyet ini setelah melalui proses rehabilitasi akan dilepasliarkan ke alam liar di kawasan Taman Nasional di Jawa dan Sumatera.

Kukang biasanya tidak dapat kembali ke alam liar karena mereka kehilangan giginya. Internasional Animal Rescue saat ini memberikan dana dan melakukan penelitian ilmiah pada kemungkinan hidup dari kukang yang giginya telah dicabut di pasar di alam liar.

Di Ketapang, Kalimantan Barat, IAR Indonesia memiliki pusat rehabilitasi orangutan. IAR Indonesia sangat serius menangani perdagangan primata dan berusaha untuk meningkatkan kesadaran tentang akibat buruk dari perdagangan liar.

International Animal Rescue Indonesia

Jl. Curug Nangka, Kp. Sinarwangi, Ciapus
POBOX 125
Bogor 16001, Indonesia

Tel: +62 251 838 9232

Fax: +62 251 838 9232

Email: informasi@internationalanimalrescue.org

Website: www.internationalanimalrescue.org

Blog: yayasaniarindonesia.blogspot.com

Selamatkan kukang!! Bagaimana anda bisa membantunya??

Keberlangsungan hidup kukang ada di tangan anda, setiap orang bisa peduli dengan cara:

- Tidak membeli kukang atau memeliharanya.
- Menyebarkan Informasi untuk menolong mereka. Apabila anda mendapat informasi tentang satwa Kukang yang sedang diburu atau diperdagangkan, segera laporkan. Tel. IAR Indonesia: +62 251 838 9232
- Jaga dan Lestirikan hutan untuk melindungi habitat satwa liar. Penyebab utama hilangnya hutan adalah karena industri perkebunan besar, khususnya kelapa sawit. Anjurkan kepada masyarakat untuk tidak membeli produk makanan yang dihasilkan oleh perusahaan yang merusak hutan.
- Mendukung IAR Indonesia dalam melaksanakan program penyelamatan dan rehabilitasi satwa.



Didedikasikan untuk
penyelamatan dan
rehabilitasi satwa



International
Animal Rescue
internationalanimalrescue.org



Pernakah anda melihat mata seindah ini?

Gambar di atas memperlihatkan sepasang mata kukang yang sangat indah. Satwa langka ini memiliki mata yang besar dan termasuk dalam kelompok primata.

Kukang

Kukang adalah jenis primata dari sub ordo *Strepsirrhini*, dengan nama latin *Nycticebus* yang berarti 'kera malam'.

Memiliki cara jalan yang lambat serta ciri khas pada bentuk wajah, garis sepanjang punggung (strip) dan sepasang mata yang besar dan bulat sebagai adaptasi kehidupan malam (nocturnal).

Primata kecil ini berukuran antara 259 sampai 380 mm, dengan berat badan mencapai 2 kg. Masa hidup kukang bisa mencapai 20 tahun.

Makanan utamanya jenis serangga, telur burung, serta anakan burung dan buah-buahan. Mereka juga mengkonsumsi beberapa bagian pohon serta nektar.

Kukang berperan penting dalam menjaga keseimbangan

ekosistem karena berfungsi sebagai kontrol populasi serangga.

Gigi kukang yang tajam memiliki racun yang sangat efektif untuk membunuh mangsanya. Namun bagi para pedagang hal ini dapat membahayakan dan karenanya sering dipotong giginya. Padahal, Kukang yang tidak memiliki gigi akan kesulitan makan. Banyak juga di antara mereka menderita sakit setelah dipotong giginya dan akhirnya mati karena infeksi.

Ancaman

Sama halnya dengan primata lainnya permasalahan yang dihadapi oleh Kukang adalah hilangnya habitat karena tingginya tingkat kerusakan hutan (deforestasi, degradasi dan fragmentasi) termasuk akibat *illegal logging* dan juga faktor lain yaitu perburuan untuk diperdagangkan sebagai binatang peliharaan (pet), dan pada sebagian masyarakat, Kukang juga dijadikan media/bahan untuk kepentingan klenik (magic).

Status Perlindungan

Badan konservasi dunia IUCN, memasukan kukang Jawa dalam kategori (*endangered*), yang lain dalam kategori rentan (*vulnerable*). Kukang Jawa termasuk dalam 25 kelompok satwa yang paling terancam punah.



IAR Indonesia telah membangun fasilitas rehabilitasi di Ciapus-Bogor untuk merawat spesies ini. Kebanyakan satwa yang berada di pusat rehabilitasi Ciapus diperoleh dari hasil sitaan (*rescue*) atau serahan dari masyarakat. Kemudian mereka mendapatkan perawatan hingga mereka siap untuk dilepasliarkan (*release*) ke habitat aslinya.

Di antara kukang-kukang yang ada di pusat rehabilitasi, beberapa mengalami cacat tubuh atau tidak memiliki gigi sehingga tidak memungkinkan untuk dilepasliarkan. Untuk ini IAR Indonesia membangun tempat rehabilitasi jangka panjang (*sanctuary*).

Disamping itu, IAR melakukan kegiatan edukasi sebagai upaya penyadartahuan (*awareness*) dan sosialisasi ke masyarakat mengenai program rehabilitasi kukang. IAR juga membangun jaringan penelitian di dalam maupun luar negeri.

STOP eksploitasi primata!